

## ABSTRAKSI

Perancangan Museum Sejarah dan Budaya Depok Tempo Doeloe di Kota Depok merupakan sebuah sarana bagi masyarakat Kota Depok, agar masyarakat bisa lebih mengenal Sejarah Kotanya sendiri.

Perancangan Museum Sejarah dan Budaya Depok Tempo Doeloe di Kota Depok ini menggunakan tema *Circular* dan *Continuous*.

Sebagai pusat interaksi berbagai elemen masyarakat. Fasilitas Museum diharapkan dapat menjadi 'HUB' (Penghubung) yang dapat memfasilitasi kegiatan bisnis maupun sosial budaya, baik kegiatan-kegiatan di luar maupun di dalam ruangan. Ruang-ruang kegiatan dirangkai dan dirancang dalam pola dan bentuk '*Circular*' sebagai representasi pusat sinergi masyarakat Depok sebagai titik awal denyut perubahan di Kota Depok. Sedangkan "*Continuous*" adalah ruangan dirancang untuk dapat berkoneksi satu sama lain baik visual maupun akses dan juga sebagai ruang terbuka hijau publik yang bisa digunakan berinteraksi antar berbagai elemen masyarakat.

Pemilihan tema ini dilandasi oleh sifat manusia yang cenderung ingin tahu dan selalu mencari sesuatu yang baru dan inovasi terbaru dalam bidang perancangan bangunan yang menuntut lahirnya bangunan-bangunan yang dapat bermanfaat dimasa kini dan yang akan datang. *Circular* dan *Continuous* menjadikan Museum Sejarah dan Budaya Depok Tempo Doeloe ini memiliki wajah baru dengan penonjolan bentuk-bentuk modern yang memiliki nilai-nilai keindahan dan fungsi lebih komplek. Pengaplikasian dari tema ini diterapkan pada penerapan pada bentukan bangunan, batas, serta pengaplikasian pada ruang interiornya.